

**CTBC BANK**

www.ctbcbank.co.id

No.	Deskripsi	T 30-Sep-22	T-1 30-Jun-22	T-2 31-Mar-22	T-3 31-Dec-21	T-4 30-Sep-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,897,378	2,894,778	2,903,166	2,868,608	2,886,328
2	Modal Inti (Tier 1)	2,897,378	2,894,778	2,903,166	2,868,608	2,886,328
3	Total Modal	3,032,017	3,020,006	3,027,104	2,991,227	3,002,701
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,925,383	13,536,218	13,236,435	12,523,588	12,341,483
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	20.81%	21.39%	21.93%	22.91%	23.39%
6	Rasio Tier 1 (%)	20.81%	21.39%	21.93%	22.91%	23.39%
7	Rasio Total Modal (%)	21.77%	22.31%	22.87%	23.88%	24.33%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12.57%	12.97%	13.53%	14.45%	14.90%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	27,104,931	26,256,494	24,900,033	23,675,048	23,600,444
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.69%	11.03%	11.66%	12.12%	12.23%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.69%	11.03%	11.66%	12.12%	12.23%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	10.69%	10.87%	11.29%	12.12%	12.17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	10.69%	10.87%	11.29%	12.12%	12.17%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,561,759	5,333,742	4,493,849	4,704,165	4,688,992
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,013,662	2,817,192	2,957,864	2,519,967	2,649,640
17	LCR (%)	276.20%	189.33%	151.93%	186.68%	176.97%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,576,419	10,613,430	9,692,006	10,163,648	9,394,082
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9,812,186	9,478,939	9,111,357	9,061,566	8,288,247
20	NSFR (%)	107.79%	111.97%	106.37%	112.16%	113.34%

Analisis Kualitatif

- A. Rasio total modal meningkat pada Q3-2022 dibandingkan periode Q2-2022, karena adanya peningkatan laba tahun berjalan.
B. Rasio pengungkit Q3-2022 masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 10.69%.
C. LCR Q3-2022 meningkat dibandingkan Q2-2022, sementara NSFR Q3-2022 menurun. Likuiditas Bank berada di atas batas aman.